

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI
BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPS TERPADU
DI SMP NEGERI 1 BASO KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1)*



Oleh :
Dewi Sartika
05461/2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Dewi Sartika : Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS di SMP Negeri 1 Baso Kabupaten Agam, Skripsi Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2012.

Penelitian ini bertujuan secara empiris untuk mengungkapkan, menganalisis, dan membahas data tentang hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Baso Kabupaten Agam.

Penelitian ini tergolong pada penelitian Deskriptif Korelasional, mencari hubungan antar variabel yaitu hubungan antara kecerdasan emosional (X1) dan motivasi belajar (X2) dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Baso (Y). Populasi dari penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Baso dan sampel responden diambil dengan menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling* dengan proporsi 50%, dari siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Baso yang berjumlah 158 orang, berarti 80 siswa dijadikan sampel. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket, sebelum angket disebarkan kepada seluruh sampel penelitian, dilakukan terlebih dahulu uji coba instrumen.

Hasil penelitian ini menemukan, (1) Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Baso Kabupaten Agam. Kecerdasan Emosional memberikan sumbangan analisis varian sebesar 6,2% terhadap variabel hasil belajar, (2) Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Baso Kabupaten Agam. Motivasi belajar memberikan sumbangan analisis varian sebesar 4,7 % terhadap variabel hasil belajar. (3) Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Baso Kabupaten Agam. Kecerdasan emosional dan motivasi belajar memberikan sumbangan analisis varian sebesar 9,6% terhadap variabel hasil belajar.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Baso Kabupaten Agam.” Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dengan program studi Pendidikan Geografi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan serta membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan dan Ibu Ahyuni, ST. M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Fitriana Syahar, S.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan dalam menentukan judul skripsi yang baik dan tepat.
4. Bapak Drs. Afdhal, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Rahmanelli, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Tim penguji skripsi, yaitu Bapak Drs. Surtani, M.Pd, Dr. Khairani, M.Pd dan Drs. Zawirman yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan dan karyawan/i Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang selalu memberikan bantuan dan dorongan kepada peneliti.
7. Kepala Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
8. Kepala Sekolah serta Majelis Guru di SMPN 1 Baso Kabupaten Agam yang telah memberikan izin, data, serta informasi yang peneliti butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ayahanda (Alm) Endrizal, Ibunda Onah dan wali Hj. Ratinah yang peneliti muliakan serta kakakku tercinta yang senantiasa telah memberikan do'a, semangat, dorongan moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Geografi angkatan 2008 serta rekan-rekan senasib dan seperjuangan di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri

Padang atas segala bantuan yang diberikan dalam penyelesaian studi peneliti dalam meraih gelar sarjana pendidikan.

Semoga semua yang telah diberikan kepada peneliti mendapat ridho dari Allah SWT. Peneliti menyadari walaupun sudah berusaha semaksimal mungkin masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu peneliti mohon maaf dan selalu mengharapkan informasi, baik kritik maupun saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhir kata dengan kerendahan hati dan kekurangan yang ada, peneliti berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat kepada pembaca.

Padang, Juni 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

Hal

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang, Identifikasi, dan Pentingnya Masalah	
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Pentingnya masalah.....	7
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	9
B. Kajian yang Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	18
D. Hipotesis	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel	20
C. Definisi Operasional Variabel, Indikator, dan Pengukuran	22
D. Jenis Data, Sumber Data, dan Alat Pengumpul Data	24
E. Instrumentasi	24

F. Teknik Analisa Data	27
------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMP Negeri 1 Baso.....	31
B. Deskripsi Data Penelitian.....	33
C. Pengujian Persyaratan Analisa.....	39
D. Pengujian Hipotesis	41
E. Pembahasan	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1 Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Baso Kabupaten Agam	5
Tabel I.2 Nilai Rata-Rata IPS Terpadu Kelas VIII Semester I dan Semester II Siswa SMP Negeri 1 Baso Tahun Ajaran 2009/2010.....	5
Tabel III.1 Populasi Penelitian Seluruh Siswa SMP Negeri 1 Baso	21
Tabel III.2 Sampel Responden Penelitian Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Baso	22
Tabel III.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	25
Tabel IV.1 Data Siswa SMP Negeri 1 Baso Tahun Pelajaran 2007/2008 sampai 2011/2012	32
Tabel IV.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	34
Tabel IV.3 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional	36
Tabel IV.4 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	38
Tabel IV.5 Uji Normalitas	40
Tabel IV.6 Uji Homogenitas	41
Tabel IV.7 Analisis varians (ANOVA) untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar (Y)	42
Tabel IV.8 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi antara Kecerdasan Emosional (X1) dengan Hasil Belajar (Y)	43
Tabel IV.9 Analisis varians (ANOVA) untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi antara Motivasi Belajar (X2) dengan Hasil Belajar (Y)	45
Tabel IV.10 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi antara Motivasi Belajar (X2) dengan Hasil Belajar (Y)	46
Tabel IV.11 Analisis varians (ANOVA) untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi antara Kecerdasan Emosional (X1), Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar (Y).....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Konseptual	19
Gambar IV.1 Histogram Hasil Belajar	35
Gambar IV.2 Histogram Kecerdasan Emosional	37
Gambar IV.3 Histogram Motivasi Belajar	39
Gambar IV.4 Model Hubungan antara Kecerdasan Emosional (X1) dengan Hasil Belajar (Y)	43
Gambar IV.5 Model Hubungan antara Motivasi Belajar (X2) dengan Hasil Belajar (Y)	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	58
Lampiran 2 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	75
Lampiran 3 Tabulasi Data.....	86
Lampiran 4 Pengolahan Data Penelitian	89
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang, Identifikasi, dan Pentingnya Masalah

1. Latar Belakang

Pendidikan nasional merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, karena melalui pendidikan seseorang dapat membentuk dan memperbaiki akhlak serta budi pekertinya. Dengan demikian ia tahu dengan etika, adat istiadat, dan norma-norma yang ada. Selain itu pendidikan juga dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri, dan sanggup menghadapi perkembangan dan kemajuan dunia.

Di Indonesia persoalan pendidikan merupakan permasalahan yang sudah ada dari dahulu hingga sekarang. Pada prinsipnya masalah tersebut tidak terlepas dari persoalan kualitas staf pengajar, sarana prasarana pendidikan, sistem pendidikan, kurikulum, bahkan sampai minat baca yang tinggi. Disamping persoalan tersebut yang tidak kalah pentingnya adalah personal peserta didik itu sendiri. Masalah personal tersebut dapat berupa rendahnya motivasi belajar, rendahnya tingkat kesadaran mengenai pentingnya pendidikan, malas, kurangnya kemampuan mengatasi masalah, minat membaca rendah, tawuran, narkoba, dan tindak kriminal.

Proses pembelajaran yang di rencanakan dan diselenggarakan harus mampu memberikan sumbangan bagi pencapaian tujuan pendidikan, menyadari pentingnya pendidikan seperti yang telah disebutkan di atas. Selain itu, pemerintah selalu meningkatkan mutu pendidikan dengan berbagai cara, antara lain sarana dan prasarana pendidikan, memperbaharui sistem pengajaran, dan penggantian kurikulum. Namun sampai saat ini mutu pendidikan di Indonesia tetap rendah atau mutu lulusan belum memiliki kemampuan yang diharapkan.

Masalah di atas pada intinya disebabkan oleh dua hal utama yakni kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa yang sangat rendah. Ini semua rata-rata terjadi pada jenjang pendidikan di Indonesia khususnya pada jenjang sekolah menengah pertama, sehingga banyak dari peserta didik yang pada akhirnya sebagian siswa tidak mencapai batas kelulusan yang telah ditentukan sebelumnya.

Kenyataannya, dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih hasil belajar yang setara dengan kemampuan intelegensinya. Ada siswa yang mempunyai kemampuan intelegensi tinggi tetapi memperoleh hasil belajar yang relatif rendah, namun ada siswa yang walaupun kemampuan intelegensinya relatif rendah, dapat meraih hasil belajar yang relatif tinggi. Itu sebabnya taraf intelegensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi. Menurut Goleman (2000 : 44),

kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (*mood*), berempati serta kemampuan bekerja sama.

Kecerdasan emosional dan motivasi belajar bukan hanya suatu gambaran tentang psikologi seseorang melainkan juga memiliki kaitan dengan ilmu Geografi. Menurut Hagget (1965), komponen Geografi itu adalah tempat dan ruang. Tempat merupakan suatu situs terjadinya interaksi dan kegiatan sosial (contoh sekolah) dan ruang adalah suatu kerangka abstraksi yang menjadi acuan (contoh kawasan pendidikan). Jadi, antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar berhubungan dengan ilmu Geografi karena konsep ruang identik dengan lingkungan. Hampir semua kegiatan kehidupan dan pembangunan perlu atau berkaitan dengan tempat atau lokasi. Begitu juga sekolah dan kawasan pendidikan yang didalamnya terdapat interaksi sosial sehingga menimbulkan kehidupan sosial baru seperti terbentuknya kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa yang berbeda satu dengan lainnya. Hal ini dapat diperoleh dalam kehidupan nyata seperti disekolah-sekolah yang bisa dicari permasalahannya.

Di SMP Negeri 1 Baso, permasalahan yang terjadi diperoleh dari informasi guru bahwa rendahnya hasil belajar siswa diduga karena tingkat

emosional dan motivasi belajar siswa yang rendah. Komponen utama disekolah adalah guru bahkan pimpinan sekolah. Selama ini belum banyak perhatian tentang kecerdasan emosional ketika melihat persoalan hasil belajar yang menurun. Terutama pada mata pelajaran IPS (Geografi, Ekonomi, Sosiologi, dan Sejarah).

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari segala fenomena-fenomena atau gejala-gejala alam dan gejala-gejala sosial serta faktor-faktor yang menimbulkan gejala tersebut, kemudian melakukan penelaahan tentang hubungan antara manusia dengan alam (Hermon, 2006). Menurut Suherman (1996) Ekonomi adalah suatu studi tentang kekayaan (*wealth*) dan merupakan suatu bagian yang penting dari pada studi tentang manusia. Demikian pula Sosiologi adalah ilmu tentang pranata-pranata sosial atau sistem sosial (Durkheim dalam Veeger, dkk, 1993). Dan Sejarah merupakan jumlah perubahan dari kejadian-peristiwa dalam kenyataan sekitar manusia dan ilmu yang bertugas menyelidiki perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh kejadian-kejadian tersebut (Poerwadarminta, dalam Darwis, 1999).

Persoalan ini yang cukup signifikan sebagai pemicu hasil belajar yang menurun. Selain itu gambaran didalam proses pembelajaran di kelas adalah anak tidak menampakkan kegairahan, tidak konsentrasi, dan kurang partisipasi. Hal ini merupakan bentuk nyata bahkan motivasi belajar anak yang tidak memadai. Oleh karena itu sudah saatnya semua pihak sekolah

mencari solusi terbaik yang mungkin dapat dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

Fenomena hasil belajar sebagai suatu sasaran utama dalam kualitas pendidikan di sekolah, sudah saatnya menjadi fokus pemecahan guna mendapatkan solusi yang tepat. Dibawah ini terlihat Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SMP tersebut dalam mata pelajaran IPS Terpadu bagi siswa kelas VIII :

Tabel I.1 : Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Baso Kabupaten Agam.

NO	Kelas	Mata Pelajaran	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)
1	VIII	IPS Terpadu	70

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 1 Baso

Sebagai gambaran nilai IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Baso Kabupaten Agam Tahun Ajaran 2009/2010 yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) seperti tabel di atas sebagai berikut:

Tabel I.2 : Nilai Rata-Rata IPS Terpadu Kelas VIII Semester I dan Semester II Siswa SMP Negeri 1 Baso Tahun Ajaran 2009/2010 :

NO	Kelas	Semester I	Semester II
1	VIII ₁	69	69
2	VIII ₂	69	66
3	VIII ₃	65	60
4	VIII ₄	69	65
5	VIII ₅	69	67
6	VIII ₆	64	66

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 1 Baso

Berdasarkan tabel I.2 tampak bahwa tidak adanya kenaikan, khususnya nilai IPS Terpadu kelas VIII semester I dan semester II. Hal ini memperlihatkan rata-rata nilai yang dimaksud tidak ada terjadinya peningkatan.

Sehubungan dengan masalah tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Baso Kabupaten Agam”**.

2. Identifikasi Masalah

- a. Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa SMP Negeri 1 Baso?
- b. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa SMP Negeri 1 Baso?
- c. Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa SMP Negeri 1 Baso?
- d. Apakah terdapat hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa SMP Negeri 1 Baso?
- e. Apakah terdapat hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa SMP Negeri 1 Baso?

3. Pentingnya Masalah

Masalah ini penting diteliti karena belum adanya penelitian yang mengkaji kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Baso Kabupaten Agam dan untuk mengungkapkan bahwa perlunya membina dan mengarahkan siswa untuk bisa meningkatkan hasil belajar mereka khususnya dalam mata pelajaran IPS Terpadu.

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah hasil belajar siswa sebagai variabel terikatnya dan variabel bebasnya adalah variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa. Unit analisis dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Baso.

2. Perumusan Masalah

- a. Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa SMP Negeri 1 Baso?
- b. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa SMP Negeri 1 Baso?
- c. Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa SMP Negeri 1 Baso?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan, menganalisis, dan membahas tentang:

1. Hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa SMP Negeri 1 Baso.
2. Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa SMP Negeri 1 Baso.
3. Hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa SMP Negeri 1 Baso.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian dapat diharapkan bermanfaat untuk pihak-pihak berikut :

1. Peneliti, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1).
2. Kepala sekolah, sebagai bahan masukan dalam menentukan arah dan kebijakan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
3. Guru, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang dilakukan.
4. Siswa, agar mengetahui dengan baik bahwa faktor emosional dan motivasi belajar akan mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu sehingga mereka bisa berubah kearah yang lebih baik untuk meningkatkan usaha belajar mata pelajaran tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan signifikan dan positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Baso Kabupaten Agam. Kecerdasan emosional memberikan sumbangan analisis varian sebesar 6,2% terhadap variabel hasil belajar. Jadi hipotesis diterima, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan dan positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Baso Kabupaten Agam.
2. Terdapat hubungan signifikan dan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Baso Kabupaten Agam. Motivasi belajar memberikan sumbangan analisis varian sebesar 4,7 % terhadap variabel hasil belajar. Hipotesis diterima, menyatakan bahwa ada hubungan signifikan dan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Baso Kabupaten Agam.
3. Terdapat hubungan signifikan dan positif antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Baso Kabupaten Agam. Kecerdasan emosional dan motivasi belajar memberikan sumbangan analisis varian sebesar 9,6% terhadap variabel hasil belajar. Hipotesis diterima, menyatakan bahwa ada hubungan signifikan dan positif antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar

terhadap hasil belajar IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Baso Kabupaten Agam.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru maupun pihak-pihak sekolah yang terkait untuk bekerja sama dalam meningkatkan hasil belajar IPS di SMP Negeri 1 Baso Kabupaten Agam, khususnya dalam meningkatkan kecerdasan emosional. Usaha yang dapat dilakukan adalah guru memberikan arahan mengenai begitu pentingnya menjaga tingkat emosional seperti mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan supaya bisa mendukung keberhasilan dalam belajar. Begitu juga dengan memotivasi siswa dengan cara memberikan penghargaan atau hadiah, misalnya bagi siswa yang berprestasi. Dengan demikian siswa lain juga termotivasi untuk bisa meningkatkan hasil belajar mereka.
2. Kepada siswa untuk bisa meningkatkan kecerdasan emosional dan motivasi belajar. Siswa harus mau menanggapi nasehat dari gurunya baik motivasi yang berasal dari dalam diri (intrinsik) maupun yang berasal dari luar diri (ekstrinsik) dan menerapkan dalam kehidupan sekolah, keluarga, maupun masyarakat agar hasil belajarnya semakin baik dari sebelumnya.

3. Sehubungan dengan masih rendahnya rata-rata hasil belajar siswa, maka guru perlu melakukan remedial dan memotivasi siswanya, sehingga hasil belajar siswa bisa lebih baik lagi dan dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Metodologi Penelitian*. Padang: FIS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- (_____). 2008. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang: FIS UNP.
- Dakir. 1971. *Minat*. (Online). ([http:// www.wordpress.com](http://www.wordpress.com), diakses 9 Januari 2012)
- Darwis, Alwir. 1999. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Padang: Dip Proyek. UNP.
- Dimiyati dan Mudjono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edison, Anto. 2007. *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Padang Pariaman*. (Skripsi). Padang: FIS UNP.
- Goleman, Daniel. 1999. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. (2000). *Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarso, 1995. *Pengertian Minat*. (Online). ([http:// www.wordpress.com](http://www.wordpress.com), diakses 9 Januari 2012)
- Hagget. 1965. *Komponen Geografi*. (Online). ([http:// www.wordpress.com](http://www.wordpress.com), diakses 9 Januari 2012)
- Hermon, Dedi. 2006. *Geografi Tanah*. Padang: FIS. UNP.
- Hurlock, 1995. *Pengertian Minat*. (Online). ([http:// www.wordpress.com](http://www.wordpress.com), diakses 9 Januari 2012)
- Kamisa, 1997. *Pengertian Minat*. (Online). ([http:// www.wordpress.com](http://www.wordpress.com), diakses 9 Januari 2012)
- Nawi, Marnis. 1990. *Metodologi Penelitian*. Padang: FPIPS. IKIP.
- Nawi, Marnis. 1995. *Metodologi penelitian*. Padang: FPIPS. IKIP.